KAJIAN
KONDISI PERPUSTAKAAN POLBAN

Helmi Purwanti

2014

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan perpustakaan adalah unit yang sudah cukup lama dikenal, bahkan setiap sekolah dari mulai Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi, wajib ada satu unit yang disebut dengan perpustakaan, karena dengan adanya perpustakaan diharapkan dapat membantu terjalinnya proses belajar mengajar yang benar. Namun selama itu pula perpustakaan selalu dipandang sebelah mata baik oleh pihak pengelola institusi pendidikan maupun oleh pelaku pendidikan itu sendiri dalam hal ini siswa dan tenaga pengajar, sehingga perpustakaan tidak pernah mengalami perkembangan. Kalaupun ada, disetiap sekolah hanya sebagai pelengkap. Hal ini disebabkan cara pandang setiap orang yang berbeda terhadap perpustakaan, ada beberapa kebijakan yang selalu mengenyampingkan pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan antara lain mahalnya anggaran yang harus disiapkan untuk memenuhi koleksi di perpustakaan dan mahalnya membangun sebuah perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap. Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam kegiatan mengelola koleksi baik karya cetak maupun non cetak, harus dilakukan secara professional dan sesuai dengan system yang sudah baku; hal ini sesuai dengan maksud dari Perpustakaan yang tertera dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan adalah pengelola koleksi karya tulis baik tercetak maupun karya rekam yang dikelola secara professional untuk kebutuhan pendidikan, penelitian , pelestarian, informasi dan rekreasi dimana perpustakaan juga di selenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan dan kemitraan. Sedangkan menurut Sulistiyo Basuki definisi Perpustakaan adalah : Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu, untuk digunakan pembaca, tidak untuk dijual. (Sulistiyo Basuki : 3); untuk lebih diketahui pula bahwa Perpustakaan tidak sama dengan toko buku, bukan pula taman bacaan. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi serta untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Hal tersebut di atas, menunjukan betapa pentingnya perpustakaan dalam suatu Insititusi Pendidikan; tujuan perpustakaan pun sangat berarti terutama dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, sesuai dengan bunyi pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 45, menjelaskan bahwa tanggung jawab Pemerintah adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu maka perlu di buat

perangkat-perangkat yang menunjang tujuan pemerintah tersebut; serta perlu adanya keterlibatan pemerintah dalam mendorong masyarakat lebih membuka wawasan tentang arti pentingnya perpustakaan bagi keberlangsungan pendidikan.

Untuk menunjang pengembangan manajemen perpustakaan maka diperlukan suatu system yang dapat memudahkan dalam mencari dan mendapatkan kembali *(information retrieval)* informasi yang dibutuhkan, maka teknologi informasi diharapkan bisa membantu dalam pengembangan system di perpustakaan. Adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan adanya era globalisasi juga mempengaruhi perkembangan tersebut. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi.

Dahulu untuk pengiriman data dan dokumen begitu lama dan berhari-hari, maka saat ini dalam hitungan detik informasi, data, atau dokumen apapun dapat dengan mudah sampai pada orang yang membutuhkannya, pengaruh perkembangan teknologi informasi membuat system manajemen dalam suatu organisasi juga berubah, penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik dari organisasi tersebut, apakah dengan bantuan teknologi informasi tugas-tugas dari suatu organisasi akan lebih efektif dan efisien atau akan membuat semakin rumit; namun demikian penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan; dengan bantuan teknologi informasi pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi akan cepat, tepat dan akurat. Pengembangan teknologi informasi yang saat ini biasa disebut *ICT (Information Communication and Technologi*) sudah digunakan oleh segala bidang, hal ini tidak bisa dipungkiri lagi karena aspek – aspek otomatisasi yang canggih mampu membuat segala pekerjaan menjadi lebih praktis. Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit yang berada dibawah suatu institusi, dimana unit tersebut biasa disebut *cost center unit*, unit yang tidak menguntungkan namun harus ada, karena perpustakaan adalah modal dasar untuk menambah pengetahuan selain pengetahuan yang didapat dari staff pengajar; bagaimana mahasiswa dan staff pengajar dapat mengembangkan ilmunya apabila tanpa ditunjang oleh buku-buku yang memadai.

Saat ini selain dari buku-buku mahasiswa dapat mencari informasi dari media lain, yaitu media elektronik atau media cetak lainnya. Bagaimana supaya civitas akademika tersebut terpenuhi kebutuhan akan informasinya? Maka sudah selayaknya perpustakaan menyiapkan

kebutuhan-kebutuhan tersebut; salah satu alat bantu yang efektif dan effisien adalah dengan dibuatnya perpustakaan berbasis teknologi informasi.

Sebagai pusat informasi perpustakaan saat ini juga harus memberikan layanan yang nyaman, aman dan lengkap bagi penggunanya, agar pengguna dapat nyaman berada di perpustakaan; selain kelengkapan koleksi, pelayanan dan ragam informasi yang diberikan sangat dituntut oleh pengguna. Usaha-usaha untuk pengembangan koleksi ada bermacam-macam, antara lain dengan mendirikan *electronic library/digital library* dimana fasilitas ini memungkinkan pengguna dapat mencari informasi di perpustakaan dengan mudah, cepat dan tepat dan tidak menutup kemingkinan untuk mencarinya di perpustakaan lain yang serupa (*electronic library*) dan sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Saat ini pemerintah sudah mulai mendorong seluruh Perguruan Tinggi agar mempunyai perpustakaan berbasis teknologi informasi, agar informasi ilmiah dapat tersebar ke Perguruan Tinggi diseluruh Indonesia, sehingga tidak ada alasan lagi adanya keterbatasan ruang dan waktu, namun demikian perangkat untuk hal tersebut pun menjadi kendala bagi Perguruan Tinggi; untuk itu diperlukan usaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Fokus Kajian :

Dalam tulisan ini, penulis akan mengkaji beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Perpustakaan Polban dalam pengembangannya, khususnya untuk pengembangan sumberdaya.

c. Tujuan Kajian :

1. Mengetahui kekurangan dari layanan Perpustakaan Polban
2. Langkah strategis yang harus dilakukan untuk meminimalisir kekurangan yang ada di UPT Perpustakaan Polban

d. Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung

Perpustakaan Polban, terletak di lantai II dan III Gedung Direktorat, sampai saat ini tetap berusaha untuk mengikuti perkembangan dunia perpustakaan dimana setiap saat selalu berkembang, sehingga mau tidak mau perkembangan tersebut harus diikuti, agar tidak tertinggal baik secara ilmu maupun dalam pengembangan infrastrukturnya. Perpustakaan Polban didirikan pada tahun 1982 dengan 3.500 judul buku dan 1 orang staf perpustakaan. Kini, perpustakaan memiliki 13.315 judul buku dan 26.646 eksemplar, 3197 judul tugas akhir, serta 113 judul dan 532 eksemplar jurnal, dan 89 judul koleksi multimedia dan berlangganan *E-Journal*. Saat ini

perpustakaan juga memiliki 4 orang pustakawan dan 2 orang staf administrasi , serta 1 staf pramukantor, dan 1 staf keamanan.

Dalam menjalankan system manajemennya UPT Perpustakaan Polban mempunyai visi yang ingin dicapai dimana visi, merupakan arah tujuan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dalam mengembangkan layanannya pada pemustaka, visi tersebut adalah "menjadi Pusat Sumber Belajar (*Learning Resource Centre*) yang mampu memenuhi beragam informasi mutakhir melalui beragam media dalam upaya membantu meningkatkan kualitas dan kemampuan kerja para lulusan Politeknik Negeri Bandung".

Misi adalah usaha dari manajemen perpustakaan untuk memberikan layanan yang terbaik pada pemustaka dimana dalam menjalankan misi ini diharapkan adanya indikator yang dapat dicapai oleh Perpustakaan, misi tersebut adalah **:**

1) Menyediakan koleksi mutakhir dan pelayanan yang efektif dengan memberikan akses informasi selama 24 jam.
2) Menyediakan berbagai pilihan fasilitas belajar mandiri yang efektif untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Sebagai salah satu penyedia informasi bagi seluruh mahasiswa di semua program studi, perpustakaan harus dapat menyesuaikan dirinya pada indikator yang ditetapkan oleh program studi, sehingga aktivitas yang dikerjakan oleh perpustakaan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pencapaian indikator, yaitu:

1) Menyediakan informasi terkini dengan cepat berdasarkan mata kuliah yang diajarkan program studi.
2) Menyediakan akses informasi global bagi staf dan mahasiswa.
3) Memungkinkan staf dan mahasiswa mengakses informasi perpustakaan dari jurusan/program studi atau darimana pun.
4) Menyediakan berbagai media belajar untuk mahasiswa.
5) Mengoptimalkan layanan bagi para pengguna perpustakaan

Pada tahun 1995 Perpustakaan Polban sudah mulai menggunakan system yang disebut *Metamarc,* system tersebut adalah hibah dari program *SIAPP (Second Indoneia-Australia Politechnics Project)*; namun system tersebut banyak kekurangannya antara lain,

1. System tidak *online*
2. Membutuhkan tenaga IT dari Australia apabila ada kerusakan
3. Menu dalam system belum lengkap

Namun dari kekurangan-kekurangan tersebut, kelebihan dari system *Metamarc* adalah sudah menggunakan standard *MARC (Machine Readible Cataloging), MARC* adalah standar untuk komunikasi data katalog di dunia perpustakaan dan informasi; atau lebih tepatnya: sekumpulan

format data yang memungkinkan pertukaran data katalog atau data lainnya yang terkait antar sistem-sistem perpustakaan yang memakai komputer. Pada tahun 2000 Perpustakaan dibantu oleh tenaga dari Unit Komputer mencoba mengoptimalkan system tersebut agar dapat digunakan secara *online,* maka dengan perubahan tersebut memunculkan system baru dengan menggunakan standard *Marc* yang ada. Walaupun system sudah dapat digunakan secara *Local Areal Networking (LAN),* namun masih banyak kekurangan yang dirasakan oleh pustakawan Polban, pada tahun 2004 dimana DIKTI dan ADB *(Asia Development Bank)* mengadakan kompetisi hibah bersaing yang disebut TPSDP *(Technological and Professional Skill Development Project)* ; Perpustakaan Polban mencoba mengembangkan kembali system managementnya, dimana dengan memenangkan hibah bersaing tersebut Polban mengharapkan Perpustakaannya dapat menjadi Perpustakaan elektronik yang dapat menghimpun bahan pustaka secara tercetak dan secara elektronik, maka pada tahun 2004 setelah memenangkan kompetisi tersebut, perpustakaan Polban berubah menjadi Perpustakaan berbasis teknologi informasi, yang dapat diakses dari manapun; sehingga berubah pula ragam layanan yang diberikan pada pemustaka.

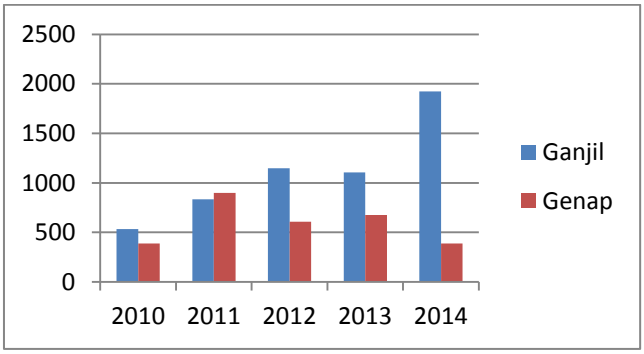
Seiring dengan perkembangan Perpustakaan Polban dari tahun ke tahun, banyak permasalahan yang dihadapi, diantaranya adalah permasalahan sumberdaya, oleh sebab itu diperlukan suatu kajian, agar kendala-kendala tersebut dapat terurai dan dapat dicarikan solusinya dengan baik.

Berikut ini data pendukung untuk kajian yang akan dilakukan oleh penulis :

Perkembangan Perpustakaan Polban

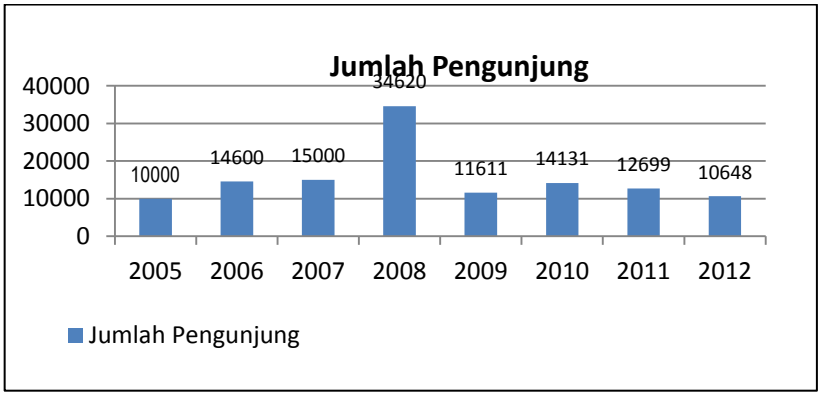
NO	KEGIATAN	TAHUN		
		1982-1995	1995-2005	2005-2013
1	Pelayanan Sirkulasi	Manual	Manual dan Otomasi	Otomasi
2	Pelayanan Multi Media	Tidak Ada	Tidak ada	Ada
3	Pelayanan Tugas Akhir	Manual	Manual	Manual dan Elektronik
4	Pelayanan Fotooppy	Manual	Manual	Manual
4	Penelusuran Katalog	Manual	Manual dan Otomasi	Otomasi
5	Pemrosesan bahan pustaka	Manual	Manual	Otomasi dan Manual
6	*Digitalisasi* lokal konten	Tidak ada	Tidak ada	Ada
7	*Upload* Mandiri	Tidak Ada	Tidak ada	Ada
8	*E-Learning*	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada (Thn 2013)
9	Layanan *Ebook*	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada (Thn 2013)
10	Layanan *E-Journal*	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada (Thn 2010 dan 2013)

Statistik Jumlah Anggota Perpustakaan Polban 2010-2013



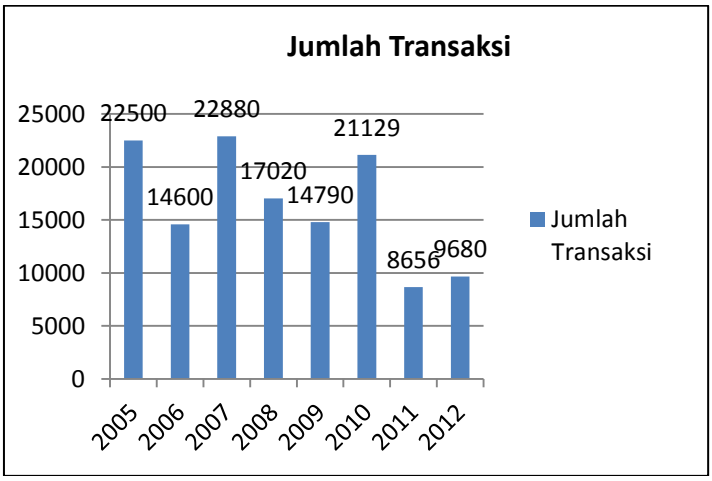
(Sumber : Layanan sirkulasi Perpustakaan Polban)

JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2005-2012



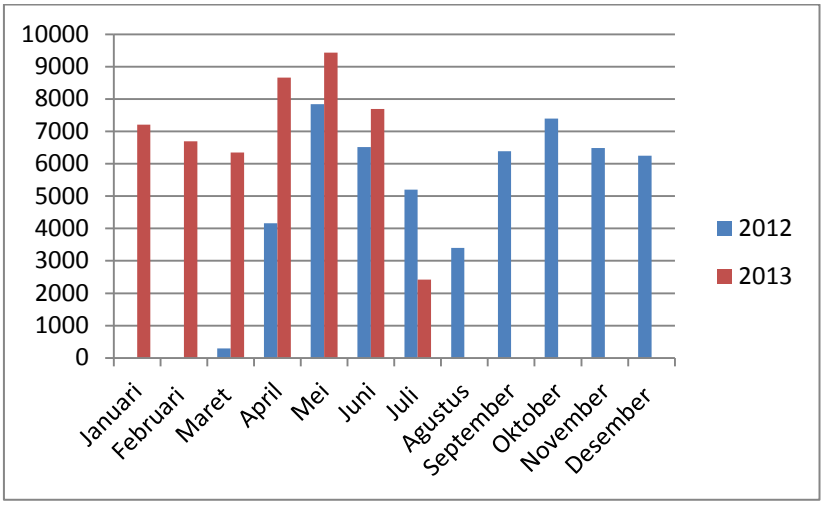
*) untuk Tahun 2010 data sampai dengan bulan April 2015

JUMLAH PENGUNJUNG *WEBSITE DIGILIB* PERPUSTAKAAN POLBAN (Intranet)



(Sumber : *http://digilib.polban.ac.id*, Bagian Layanan *Digilib P*erpustakaan Polban ; 3 September 2013).

JUMLAH PENGUNJUNG *WEBSITE DIGILIB* PERPUSTAKAAN POLBAN TAHUN 2012-2013



(Sumber : http://digilib.polban.ac.id , Bagian Layanan *Digilib* Perpustakaan Polban; 3 September 2013).

Kondisi Sumberdaya Manusia di Perpustakaan Tahun 1982-2013

No	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN					2013	KET
		1982	1989	1990	1995-2005	JML		
1	SMA	2		1	3	6	1	
2	Sarjana Pendidikan		1	-	-	1	-	
3	Sarjana Hukum	-		1	-	1	-	
4	Sarjana Ilmu Perpustakaan	-		1	3	4	4	
	Total					11	5	

ANGGARAN PERPUSTAKAAN POLBAN

Tahun 2009

KEGIATAN	ANGGARAN	SERAPAN	%
Pengadan Photocopy dan Notebook	53,600,000	53,600,000	100.00%
Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	250,000,000	248,839,250	99,53%
TOTAL	303,600,000	302,439,250	99,62%

ANGGARAN PERPUSTAKAAN POLBAN

Tahun 2010

KEGIATAN	ANGGARAN	SERAPAN	%
Pengadaan Komputer dan lain-lain	98.900.000	98.900.000	100 %
Kerjasama Pekerjaan Tenaga Perpustakaan	16.348.000	16.348.000	100%
TOTAL	115.248.000	115.248.000	0.00%

ANGGARAN PERPUSTAKAAN POLBAN

Tahun 2011

Kegiatan	Anggaran	Serapan	%
Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	206,500,000	194,155,000	94.02%
Pengadaan alat UPT perpustakaan	98,423,000	98,423,000	100.00%
TOTAL	304,923,000	292,578,000	95.95%

ANGGARAN PERPUSTAKAAN POLBAN

Tahun 2012

Kegiatan	Anggaran	Serapan	%
Pengadaan meubelair UPT perpustakaan	552,565,000	552,565,000	100.00%
Pengadaan Buku-buku perpustakaan	350,000,000	0	0.00%
TOTAL	802,565,000	552,565,000	50.18%

(Sumber : Bagian Keuangan Polban)

DATA BARANG R SIRKULASI

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II Tahun		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	Lenovo	2	05	01	02	001	2012	2	v		
2	CPU	HP Work Station	2	05	02	01	003	2005	2	v		
3	Meja Counter		2	05	02	01	002	2009	1	v		
4	Meja Resepsionis		2	05	02	01	14	2012	2	v		
5	Tiang Antrian	KRISBOW	2	05	02	04	002	2008	4	v		
6	Kursi Kerja Putar	DANKHA	2	05	02	01	003	2003	2	v		
7	Kursi Kerja Putar		2	05	02	04	002	2010	2	v		
8	Mesin Laminating	LPF 330B WH	2	05	01	05	044	1987	1	v		
9	Mesin Tik Elektrik	Brother	2	05	01	02	056	2010	1	v		
10	Meja Kayu 1/2 Biro		2	05	02	01	012	1995	1	v		

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
11	Sensor Matic		2	05	02	01	032	2001	1	v		
12	Pintu Pengaman	Sensormatic	2	05	01	05	057	2001	1			v
13	Rambu-Rambu		2	05	01	05	005	2006	1	v		
14	UPS	APC	2	05	02	06	017	2005	1	v		
15	Stabilizer	Stavol						2004	1	v		
16	Swich D Link							2005	1	v		
17	Pemati non aktif	Sensormatic						2005	1	v		
18	Pengaktif Label	Sensormatic						2005	1	v		
19	Pemotong Kertas		2	05	01	01	032	1995	1	v		
20	Pemotong Kertas	Daiko	2	05	02	01	032	2010	1	v		
21	Meja Dorong	Pollen	2	05	02	05	022	1995	1	v		
22	Meja Kayu	Biro 1/2	2	05	02	01	002	1995	2	v		
23	Telephone	Siemens	2	06	01	02	022	1987	1	v		
24	Printer	Epson Stylus T20E	2	02	02	02	008	2012	1	v		

DATA BARANG R LOBBY LT 3

Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II		
								Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Metal	2	05	02	01	003	2010	1	v		
Kayu	2	05	02	01	4	1995	2	v		
Toshiba	2	05	02	02	002	1998	1	v		
	2	05	01	05	1	2012	1	v		
Sice	2	05	02	01	033	1995	2	v		
Chitose	2	05	02	01	033	1995	1	v		
	2	05	02	02	003	2000	1	v		
	2	05	01	05	005	1995	1	v		
Besi	2	05	02	01	4	2012	10	v		
Kayu						1995	1	v		

DATA BARANG R KOMPUTER

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II		
										BAIK	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Komputer		2	05	01	02	003	2004	19	v		
2	PC Unit	Intel Pentium IV	2	05	02	01	1	2005	19		v	
3	Alat Pendingin	LG	2	05	02	01	001	2005	1	v		
4	Kursi Lipat	Chitose	2	05	01	04	3	1987	16	v		
5	Kursi Kain	Chitose	20	50	20	10	33	2011	7	v		
6	Kursi Sofa		2	05	02	01	005	1995	1	v		
7	Lemari Arsip		2	05	01	04	001	2012	1	v		
8	Kursi Sofa		2	05	02	01	005	1989	1	v		
9	Lemari Kayu	kecil	2	05	01	04	002	1995	4	v		
10	Lemari Arsip Kaca		2	05	01	04	002	1994	4	v		
11	Lemari Display Kayu		2	05	01	04	002	1994	3	v		
12	Rak Display Kayu		2	05	01	04	004	2012	1	v		

DATA BARANG R LOBBY LT 3

Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II		
								Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Metal	2	05	02	01	003	2010	1	v		
Kayu	2	05	02	01	4	1995	2	v		
Toshiba	2	05	02	02	002	1998	1	v		
	2	05	01	05	1	2012	1	v		
Sice	2	05	02	01	033	1995	2	v		
Chitose	2	05	02	01	033	1995	1	v		
	2	05	02	02	003	2000	1	v		
	2	05	01	05	005	1995	1	v		
Besi	2	05	02	01	4	2012	10	v		
Kayu						1995	1	v		

DAFTAR BARANG R KA. UPT PERPUSTAKAAN

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II Tahun		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Rapat		2	05	01	01	002	2012	2	v		
2	Home Theatre	Yamaha	2						1		v	
3	Alat Pendingin	LG	2	05	02	01	003	2005	2	v		
4	Kursi Lipat Kain	Dankha	2	05	01	04	3	2012	40	v		
5	Karpet	KRISBOW	2	05	02	06	056	2005	1	v		
6	Meja Dorong	Pollen	2	05	02	01	002	1995	1	v		
7	Gordeng		2	05	02	06	058	2006	2	v		
8	CPU Holder							2012	1	v		
9	Air Purifier							2012	1	v		
10	Kabel Roll		2	05	02	06	059	2010	1	v		

DATA BARANG R TELECONFRENCE

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II Tahun		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Rapat		2	05	01	01	002	2012	2	v		
2	Home Theatre	Yamaha	2						1		v	
3	Alat Pendingin	LG	2	05	02	01	003	2005	2	v		
4	Kursi Lipat Kain	Dankha	2	05	01	04	3	2012	40	v		
5	Karpet	KRISBOW	2	05	02	06	056	2005	1	v		
6	Meja Dorong	Pollen	2	05	02	01	002	1995	1	v		
7	Gordeng		2	05	02	06	058	2006	2	v		
8	CPU Holder							2012	1	v		
9	Air Purifier							2012	1	v		
10	Kabel Roll		2	05	02	06	059	2010	1	v		

DATA BARANG R LAYANAN PEMUSTAKA

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II Tahun		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Rapat		2	05	02	01	008	2010	2	v		
2	Lemari Kayu	Biro	2	05	01	04	2	1987	2	v		
3	Meja Counter	Signa	2	05	02	01	002	2002	1	v		
4	Kursi Kain	Dankha	2	05	02	01	33	2012	2	v		
5	Soft Board	Dinding	2	05	02	05	008	2012	1	v		
6	Meja Resepsionis	Besi	2	05	02	01	001	2012	1	v		
7	Vertical Blind		2	05	02	01	058	2008	2	v		
8	PC Unit	Lenovo	2	05	01	02	001	2010	1	v		
9	Printer	Epson	2	06	01	02	067	2011	1	v		
10	CPU Holder							2012	1	v		
11	Kursi Kain		2	05	02	01	004	2012	1	v		
12	Scaner								1	v		

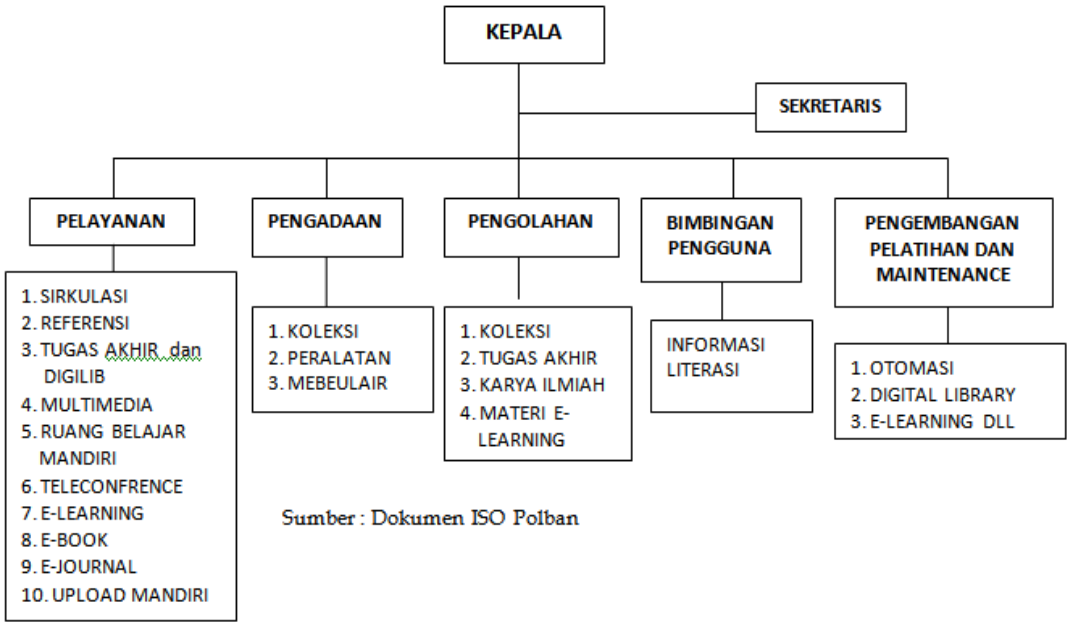
DATA BARANG R SERVER

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II Tahun		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit		2	12	01	02	001	2005	3	v		
2	UPS	Apl 1100	2	05	02	06	17	2005	1	v		
3	Lemari Kayu		2	05	01	04	002		1	v		
4	Kursi Kerja Putar		2	05	02	01	32	1995	1	v		
5	PC Server		2	12	01	02	02	2005	3		v	
6	Disk	Benq						2005	1	v		
7	UPS	Apl 1010	2	02	02	06	017	2005	2	v		
8	Active Hub		2	12	02	04	005	2005	1	v		
9	Printer	Laser Jet	2	02	02	02	008	2005	1	v		
10	Alat Pendingin	LG	2	05	02	04	003	2005	1	v		
11	Kursi Lipat	Chitose	2	05	02	01	033	1995	1	v		
12	Kursi Sofa		2	05	02	01	005	1995	1	v		

DATA BARANG R LOBBY LT 2

No	Nama Barang	Spesifikasi	Kode Inventaris					Tahun Perolehan	Kuantitas	Kondisi Semester II Tahun		
										Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Lemari Katalog		2	12	01	04	001	1995	3	v		
2	Kursi Sofa		2	05	02	06	5	1995	5	v		
3	Rak Display	Majalah	2	05	01	04	003	1987	4	v		
4	Rambu-Rambu		2	05	01	05	5	2006	2	v		
5	Partisi		2	05	02	01	022	2008	2	v		
6	Rak Sepatu	Dari Rotan	2	05	02	01	024	1995	1	v		
7	Soft Board		2	05	02	01	002	2010	1	v		
8	Kursi Tunggu	Besi	2	05	02	01	003	2012	13	v		
9	Lemari Arsip		2	05	01	04	001	2012	7	v		
10	Kursi Besi		2	05	02	01	003	2012	15	v		
11	Meja Kayu		2	05	002	01	002	1995	1	v		
12	Meja Sofa		2	05	02	01	005	1995	1	v		
13	Lemari Kayu		2	05	01	04	001	1995	1	v		
14	Display Koran							1995	1	v		

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN



Sumber : Dokumen ISO Polban

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan Polban

Sesuai dengan pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, terdapat tugas pokok dan fungsi perpustakaan yang secara khusus antara lain adalah, mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberikan layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan, fungsi secara umum adalah : fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit, dan fungsi intepretasi; dalam melaksanakan tugas dan fungsinya perpustakaan Polban mempunyai Kepala dan Sekretaris, yang bertugas sebagai berikut :

a. Perpustakaan dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur
b. Dalam pelaksanaan tugas, Kepala dibantu oleh seorang sekretaris
c. Sekretaris bertanggung jawab kepada Kepala.

Dalam kegiatannya, Perpustakaan mempunyai lima bidang yang masing-masing mempunyai tugas yang berbeda-beda, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan
b. Pengadaan Bahan Pustaka
c. Pengolahan Bahan Pustaka
d. Bimbingan Pengguna/Pemustaka
e. Pengembangan/Pelatihan dan Maintenance

Rincian Tugas Perpustakaan adalah sebagai berikut :

1) Membuat perencanaan Stratejik kegiatan-kegiatan perpustakaan.
2) Mengkoordinasi semua kegiatan pelayanan perpustakaan yang ada di lingkungan perguruan tinggi.
3) Menjalin kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi.
4) Mengelola sumber-sumber informasi penunjang kegiatan akademik yang ada di lingkungan Polban.
5) Melakukan pembinaan dan usaha pengembangan sumber daya manusia yang terdiri dari pustakawan dan pegawai perpustakaan
6) Membuat evaluasi pelaksanaan kegiatan perpustakaan.
7) Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Polban.

Rincian tugas Sekretaris Perpustakaan

1) Mengkoordinasi dan membina pustakawan di lingkungan perpustakaan
2) Mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan kepala bidang pelayanan
3) Mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan kepala bidang jaringan dan database

4) Menyusun kegiatan rencana dan anggaran tahunan perpustakaan
5) Merencanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelayanan perpustakaan
6) Membuat laporan berkala kepada Pimpinan Perpustakaan Polban
7) Menjalankan tugas pimpinan ketika pimpinan sedang bertugas ke luar kota/berhalangan hadir; atas perintah pimpinan menjalankan tugas-tugas/kegiatan lain yang dapat mendukung keberhasilan perpustakaan.

Rincian Tugas Bidang Pelayanan Perpustakaan

1) Memberikan layanan pustaka baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik, pada pemustaka.
2) Merancang inovasi pelayanan untuk keperluan kepuasan pemakai serta meningkatkan citra Perpustakaan Polban
3) Mengkoordinasi jalannya pengelolaan dan peningkatan bahan pustaka
4) Membuat laporan berkala kepada Pimpinan Perpustakaan.

Rincian Tugas Bidang Pengadaan Bahan Pustaka

1) Mengusulkan bahan pustaka yang diperlukan dalam satu tahun berdasarkan usulan dari pemustaka, Jurusan dan Program Studi.
2) Mengusulkan peralatan perpustakaan yang baru, untuk diganti karena alat yang lama sudah tidak layak digunakan/rusak.
3) Menerima barang yang baru datang, untuk di periksa kelayakannya.

Rincian Tugas Bidang Bimbingan Pengguna/Pemustaka :

1) Melakukan promosi Perpustakaan pada mahasiswa baru, dengan cara menjelaskan cara memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan Polban.
2) Memberikan penjelasan pada setiap pemustaka, khususnya pemustaka yang sedang membuat karya ilmiah atau tugas akhir, yang membutuhkan informasi tentang, cara membuat abstrak, menelusur informasi secara selektif, di Perpustakaan dan di internet dan memanfaatkan index; serta cara mengutip agar terhindar dari *plagiarism,*(Literasi Informasi).

Rincian Tugas Pengembangan, Pelatihan dan *Maintenance* :

1) Merancang pengembangan untuk sistem informasi di Perpustakaan.
2) Merancang pelatihan–pelatihan yang dapat dilakukan oleh Perpustakaan atas permintaan dari instansi lain.
3) Melakukan perawatan dan perbaikan sistem informasi di perpustakaan sesuai dengan kemampuan staf.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya beberapa bagian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat, namun beberapa tugas pokok dan fungsi ada yang tidak berjalan dengan baik, misalnya untuk rincian tugas bidang bimbingan pengguna pada point 2, yaitu memberikan pengetahuan tentang literasi informasi pada pemustaka, kegiatan ini baru diuji coba pada satu jurusan, maksud dari pemberian materi ini adalah selain untuk menghindari *plagiarism,* juga untuk keseragaman metoda penulisan karya ilmiah dalam tampilan *digital*. Untuk pelaksaan tupoksi ini, diperlukan waktu khusus dan kerjasama dengan Jurusan, sampai saat ini agak sulit terlaksana karena kegiatan belajar mengajar di Polban yang sangat padat, selain itu diperlukan juga ijin resmi dari Senat Guru Besar Polban.

Sedangkan tupoksi yang yang lain adalah untuk pengembangan, pelatihan dan *maintenance*, untuk pengembangan sistem informasi diperlukan tenaga IT khusus yang dapat mengembangkan sistem informasi di perpustakaan, sedangkan untuk kegiatan pelatihan dan *maintenance*, diperlukan peserta yang cukup agar kegiatan ini dapat menguntungkan bagi Institusi dan Unit Perpustakaan, saat ini Unit Layanan Akademik dan Pelatihan telah melakukan promosi tentang seluruh kegiatan pelatihan di Polban, namun tantangannya adalah sumberdaya manusia di Perpustakaan dari segi kuantitas dan kualitas masih kurang memadai, khususnya untuk tenaga dibidang teknologi informasi.

BAB II

KONDISI PERPUSTAKAAN POLBAN
ANALISIS SWOT BERDASARKAN EVALUASI DIRI

NO	ASPEK EVALUASI	KEKUATAN	KELEMAHAN
1	**Aspek Layanan**	1) Pemanfaatan koleksi perpustakaan secara terus menerus. 2) Pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru, dilakukan setiap tahun ajaran baru 3) Fasilitas dan jenis layanan bertambah dengan adanya Ruang Belajar Mandiri (*Self Access Learning*), Ruang E-Lib (Ruang Komputer), dan Ruang Multimedia (*Video Conference Room*) yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas academica POLBAN.	1) Kuantitas dan kualitas koleksi tercetak yang belum mencukupi. 2) Belum ada layanan e-Book dan e-Journal
2	**Aspek Sumberdaya :** **Sumberdaya Manusia**	1) Mempunyai 4 Orang Pustakawan 2) SDM berpengalaman dalam memberikan pelatihan bidang Perpustakaan .	1) Tidak ada tenaga IT
	Sumberdaya Financial		2) Sumberdana tidak tetap
	Sumberdaya Infrastruktur	3) Tersedia Komputer dan jaringannya 4) Fasilitas 90% lengkap	3) Peralatan sudah lebih dari 5 tahun 4) Tidak mempunyai gedung sendiri

PELUANG	ANCAMAN
1) Kesempatan untuk mengembangkan sumber informasi dengan bekerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya melalui Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia dan Jabar. 2) Partisipasi melalui seminar-seminar dan workshop tentang pengembangan perpustakaan. 3) Berkesempatan untuk mengadakan kursus dan pelatihan tentang perpustakaan dasar	1) Perpustakaan elektronik tidak akan berjalan dengan lancar bila LAN dan WAN di POLBAN tidak stabil. 2) Pertukaran informasi antar jurusan dan unit tidak akan berjalan lancar bila LAN POLBAN tidak stabil dan tidak dimanfaatkan secara optimal. 3) Bila perpustakaan tidak dapat menyediakan informasi global yang memenuhi syarat, kemungkinan hasil belajar mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam bersaing di pasar global (*global job market*). 4) Tidak tersedianya staf yang dapat mendukung keberlanjutan layanan dan perawatan data

dan elektronik.	perpustakaan yang berbasis teknologi dari segi *hardware*, *software*, dan jaringan (fisik dan non fisik).

KESIMPULAN ANALISIS FAKTOR INTERNAL (KAFTI)

NO	FAKTOR INTERNAL STRATEJIK	BOBOT	RATING	SKOR	KESIMPULAN
1	2	3	4	5	6
	KEKUATAN				
	1) Pemanfaatan koleksi perpustakaan secara terus menerus.	**5**	**2**	**10**	**6**
	2) Pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru, dilakukan setiap tahun ajaran baru	**5**	**1**	**5**	**7**
	3) Fasilitas dan jenis layanan bertambah dengan adanya Ruang Belajar Mandiri (*Self Access Learning*), Ruang E-Lib (Ruang Komputer), dan Ruang Multimedia (*Video Conference Room*) yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas academica POLBAN.	**15**	**7**	**105**	**1**
	4) Mempunyai 4 Orang Pustakawan	**10**	**6**	**60**	**2**
	5) SDM berpengalaman dalam memberikan pelatihan bidang Perpustakaan .	**5**	**3**	**15**	**5**
	6) Tersedia Komputer dan jaringannya	**10**	**4**	**40**	**4**
	7) Fasilitas 90% lengkap	**10**	**5**	**50**	**3**
	KELEMAHAN				
	1) Kuantitas dan kualitas koleksi tercetak yang belum mencukupi.	**5**	**2**	**10**	**5**
	2) Belum ada layanan e- Book dan e-Journal	**5**	**3**	**15**	**4**
	3) Tidak ada tenaga IT	**10**	**6**	**60**	**1**
	4) Sumberdana tidak tetap	**10**	**5**	**50**	**2**
	5) Peralatan sudah lebih dari 5 tahun	**5**	**1**	**5**	**6**
	6) Tidak mempunyai gedung sendiri	**5**	**4**	**20**	**3**
	TOTAL	**100**			

KESIMPULAN ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL (KAFE)					
NO	**FAKTOR INTERNAL STRATEJIK**	**BOBOT**	**RATING**	**SKOR**	**KESIMPULAN**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
	PELUANG				
1)	Kesempatan untuk mengembangkan sumber informasi dengan bekerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya baik lokal maupun internasional.	**5**	**1**	**5**	**3**
2)	Partisipasi melalui seminar-seminar dan workshop tentang pengembangan perpustakaan.	**10**	**3**	**30**	**1**
3)	Berkesempatan untuk mengadakan kursus dan pelatihan tentang perpustakaan dasar dan elektronik.	**5**	**2**	**10**	**2**
	ANCAMAN				
1)	Perpustakaan elektronik tidak akan berjalan dengan lancar bila LAN dan WAN di POLBAN tidak stabil.	**25**	**3**	**75**	**2**
2)	Pertukaran informasi antar jurusan dan unit tidak akan berjalan lancar bila LAN POLBAN tidak stabil dan tidak dimanfaatkan secara optimal.	**20**	**2**	**40**	**3**
3)	Bila perpustakaan tidak dapat menyediakan informasi global yang memenuhi syarat, kemungkinan hasil belajar mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam bersaing di pasar global (*global job market*).	**10**	**1**	**10**	**1**
4)	Tidak tersedianya staf yang dapat mendukung keberlanjutan layanan dan perawatan data perpustakaan yang berbasis teknologi dari segi *hardware*, *software*, dan jaringan (fisik dan non fisik).	**25**	**4**	**100**	**4**
	TOTAL	**100**			

Berdasarkan Rating dan Bobot

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	285	160	45	225

Berdasarkan hasil pembobotan di atas maka, dapat diambil kesimpulan untuk, mengurangi kelemahan dan ancaman serta menambah kekuatan dan peluang yang ada maka dapat di tentukan Performance Indikator untuk pengembangan Perpustakaan Polban kedepan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	BASELINE	MID POINT	FINAL	ACHIEVMENT MEASURING METHOD	
					MID TERM	FINAL TERM
1	Menambah Staf : Staf IT	0	1	2	Rekruitment Kontrak	Rekruitmen PNS
2	Menambah Bandwidth	30 Mega internet 10 Mega Lokalnet	40 Mega Internet 20 Mega Lokalnet	30 Giga untuk Perpustakaan	Menganalisa kebutuhan internet unit Perpustakaan	Menyediakan internet khusus untuk Perpustakaan
3	Menambah koleksi Bahan Pustaka	26.000 Eks text book 3000 e-book	28.000 eks textbook 5000 e-book	30.000 eks textbook 7000 e-book	Membuat kajian kebutuhan pustaka pemustaka	Mengajukan anggaran bahan pustaka sesuai kebutuhan setiap tahunnya
4	Meningkatkan Anggaran /tahun	500.000.000	750.000.000	1000.000.000		
5	Mengganti Computer Utk Mahasiswa	20 buah	25 buah	40 buah	Menyiapkan layanan berbasis elektronik	Mencari dana hibah